

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan platform e-commerce jual beli item Roblox berbasis website telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Platform ini dirancang sebagai solusi atas permasalahan transaksi manual melalui media sosial yang rawan penipuan (*scammer*) dan berpotensi melanggar kebijakan TikTok.

Platform e-commerce yang dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC) serta database MySQL sebagai pengelolaan data transaksi yang terintegrasi. Sistem ini mampu mengelola data pengguna, item, transaksi, serta metode pembayaran secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Penerapan model single seller memberikan kontrol penuh terhadap seluruh proses transaksi, sehingga keamanan dan transparansi transaksi dapat ditingkatkan.

Selain itu, penggunaan metode pembayaran manual melalui QRIS, SeaBank, dan e-wallet dengan mekanisme unggah bukti pembayaran serta verifikasi oleh admin terbukti efektif dalam meminimalkan risiko penipuan. Pendekatan ini juga memungkinkan pemisahan antara media promosi dan media transaksi, di mana TikTok digunakan hanya sebagai sarana promosi, sementara seluruh aktivitas jual beli dilakukan melalui website. Dengan demikian, risiko pelanggaran kebijakan TikTok yang dapat menyebabkan peringatan atau pemblokiran akun dapat dihindari.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya antara lain:

1. Pengembangan fitur pembayaran otomatis menggunakan *payment gateway* untuk mempercepat proses konfirmasi pembayaran.
2. Menambahkan lebih dari satu admin dalam pengelolaan platform. Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban kerja yang ditanggung oleh satu admin, khususnya pada proses verifikasi pembayaran manual, pengiriman item, serta pelayanan kepada pengguna. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas antar admin, operasional platform diharapkan dapat berjalan lebih cepat, efisien, dan mampu meminimalkan potensi kesalahan yang disebabkan oleh kelelahan kerja.
3. Menambahkan notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp setelah pembayaran diverifikasi dan item dikirim.
4. Meningkatkan otomatisasi sistem, misalnya dengan penggunaan template pesan otomatis atau sistem penjadwalan pengiriman item, sehingga proses manual dapat dikurangi dan risiko kesalahan dapat diminimalkan.